

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini usaha pembudidayaan udang windu mengalami perkembangan yang pesat. Banyak lahan baru yang dibuka untuk budidaya udang windu, baik secara tradisional, semi intensif maupun intensif. Hal ini disebabkan udang windu mempunyai arti ekonomi yang besar, baik bagi pengusaha itu sendiri, bagi negara sebagai sumber devisa maupun bagi masyarakat sekitarnya.

Perkembangan budidaya udang windu yang pesat tersebut, harus diikuti oleh sarana penunjangnya. Salah satu faktor yang sangat prinsip untuk keberhasilan budidaya udang adalah pengadaan benih udang yang mempunyai morbiditas (daya kelulusan hidup) dan pertumbuhan yang baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi morbiditas dan pertumbuhan larva udang windu adalah kualitas dan kuantitas pakan yang sesuai. Kelebihan pakan yang diberikan dapat menurunkan kualitas air, sedang kekurangan pakan menyebabkan pertumbuhan udang terhambat, bahkan dapat menyebabkan udang bersifat kanibal.

Menurut Darmono (1991), untuk kebutuhan pertumbuhan udang, pakan harus mengandung protein sebanyak 40 % yang mempunyai nilai energi 3,3 Kkal/g.

Dalam pemeliharaan larva ini dibutuhkan pakan alami yang berfungsi meningkatkan daya tahan tubuh, sedang pakan buatan berfungsi meningkatkan laju pertumbuhan (Nurdjana, Djunaedah dan Sumartono, 1989).

Pakan alami yang biasa diberikan berupa nauplius artemia, karena disamping mudah mendapatkannya, juga cocok untuk pakan udang Windu pasca larva, baik ukuran maupun kandungan proteinnya. Sedangkan pakan buatan yang dipakai berupa flake atau pellet.

B. Formulasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diformulasikan permasalahan :

1. Apakah penambahan pakan buatan artemia flake yang diberikan pada udang windu meningkatkan morbiditas dan pertumbuhan.
2. Pada penambahan artemia flake berapakah morbiditas dan pertumbuhan udang windu paling baik.

C. Tujuan dan Manfaat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penambahan pakan buatan (artemia flake) terhadap morbiditas dan pertumbuhan udang windu stadia pasca larva.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai informasi bagi pengembangan pemeliharaan larva udang windu.